

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Nagari (merupakan sebutan untuk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat/BPD Sumbar) adalah satu-satunya bank milik pemerintah daerah Sumatra Barat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Sumatra Barat. Bentuk pelayanan bank bagi masyarakat adalah tabungan dan penyalur kredit. Untuk menentukan kelayakan pemberian kredit saat ini pihak Bank sudah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam menginputkan informasi data calon debitur, tetapi dalam menentukan alternatif mana yang paling diprioritaskan, pihak bank belum menggunakan metode perhitungan untuk menghasilkan alternatif terbaik dari keseluruhan calon debitur yang mengajukan pinjaman/kredit.

Kredit merupakan salah satu bentuk peminjaman modal dari bank terhadap nasabah, dimana bank berperan untuk membantu masyarakat sehingga dimanfaatkan untuk membangun suatu usaha secara individu maupun berkelompok. Semakin banyak para calon nasabah yang mengajukan kredit dengan kondisi ekonomi yang berbeda-beda, menuntut kejelian dalam pengambilan keputusan kelayakan pemberian kredit, sehingga keputusan yang diambil merupakan keputusan yang terbaik bagi pihak bank dan pihak pemohon kredit. Serta untuk menentukan keputusan tersebut ditentukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pihak bank sebagai acuan untuk menentukan alternatif terbaik. Sehingga sistem pendukung keputusan sangat diperlukan untuk menghasilkan keputusan penentuan pada kelayakan pemberian kredit untuk calon nasabah.

Sistem pendukung keputusan adalah salah satu sistem informasi berbasis komputer yang dipergunakan untuk membantu manusia dalam mengambil sebuah keputusan yang baik dan tepat. Komponen utama dari SPK ini terdiri atas *database*, *model base*, serta *user interface* untuk memudahkan proses interaksi antara manusia dengan komputer. Tahapan proses dalam mengambil keputusan, dimulai dari proses

identifikasi, perancangan desain, pemilihan solusi, hingga tahap implementasi program. Untuk menghasilkan sebuah keputusan, terdapat beberapa penggunaan metode perhitungan pada SPK, diantaranya metode AHP, SAW, TOPSIS, dan WP. Sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit pada Bank ini dibuat menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Metode AHP ini membantu memecahkan persoalan yang kompleks dengan menstruktur suatu hirarki kriteria, pihak yang berkepentingan, hasil dan dengan menarik berbagai pertimbangan guna mengembangkan bobot atau prioritas. Metode ini juga menggabungkan kekuatan dari perasaan dan logika yang bersangkutan pada berbagai persoalan, lalu mensintesis berbagai pertimbangan yang beragam menjadi hasil yang cocok dengan perkiraan kita secara intuitif sebagaimana yang dipresentasikan pada pertimbangan yang telah dibuat. (Saaty, 1993). Berdasarkan pernyataan tersebut, kasus pada penelitian ini sangat cocok jika menggunakan metode AHP, dikarenakan dalam penentuan keputusan kelayakan pemberian kredit ini data yang didapatkan berdasarkan survey langsung oleh petugas kredit untuk melihat bagaimana kriteria dari masing-masing calon debitur, dengan melakukan survey tersebut petugas dapat menentukan keputusan apakah layak atau tidak layaknya calon debitur tersebut untuk melakukan peminjaman pada bank.

Dari permasalahan tersebut diperlukannya suatu sistem pendukung keputusan yang diharapkan dapat membantu pihak Bank dalam menentukan kelayakan pemberian kredit berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit pada Bank ini dibuat menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Sistem yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database *MySQL*. *Output* dari sistem pendukung keputusan ini merupakan alternatif terbaik yang dipilih secara objektif bagi pengambil keputusan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan kelayakan pemberian kredit pada Bank.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun

aplikasi sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit pada bank menggunakan metode AHP.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu :

1. Objek kajian dari penelitian yang dilakukan adalah Bank Nagari Cabang Tapan
2. Data kriteria pada penelitian ini bersumber dari pihak bank yaitu data kriteria tahun 2020, dan untuk data alternatifnya menggunakan data *dummy*.
3. Sistem yang dibangun adalah sistem pendukung keputusan dengan aplikasi berbasis *web*.
4. Metode yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah dengan metode *waterfall*.

### 1.4. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis dan perancangan model sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit pada Bank menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
2. Membangun aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan kelayakan pemberian kredit pada Bank dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
3. Melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibangun dengan metode yang diterapkan dalam menentukan kelayakan pemberian kredit pada Bank.

### 1.5. Manfaat

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah mempermudah pihak bank menentukan alternatif terbaik dalam proses penentuan kelayakan pemberian kredit sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Serta berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya bagi pembaca.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian literatur dan teori-teori yang mendasari penelitian meliputi penjelasan tentang bank, kelayakan pemberian kredit, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode yang diterapkan yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek kajian, metode pengumpulan data, metode penelitian menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN MODEL SPK**

Bab ini berisi tentang analisis pemodelan dan pembahasan dari penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam menentukan *supplier* obat terbaik pada Apotek Intan Sari Kota Padang.

### **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini berisi tentang implementasi aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan serta melakukan pengujian terhadap aplikasi dengan memeriksa ketersediaan kebutuhan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan sistem yang diusulkan

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.